

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Sekolah Tinggi Multi Media MMTC Yogyakarta (STMM MMTC) yang merupakan lembaga penyelenggara pendidikan dan latihan milik Pemerintah. Sedangkan subyek dalam penelitian ini merupakan para pegawai yang berada di kawasan tersebut. STMM MMTC adalah institusi pendidikan tinggi di bidang penyiaran dan multi media yang berada di bawah Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.

B. Jenis Data

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sumber data di dalam penelitian ini adalah data primer.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan data dengan menggunakan beberapa kriteria yang ditentukan. Kriteria dalam penelitian ini adalah pegawai tetap STMM MMTC Yogyakarta karena disini pegawai yang mendapatkan tunjangan khusus kinerja adalah pegawai tetap. Kuesioner yang akan dibagikan sebanyak 50 kuesioner dan dibagi ke dalam dua bagian yaitu bagian tenaga pengajar dan tenaga kepegawaian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan pada responden. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur kebijakan tunjangan kinerja, kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini memuat tiga variabel yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening. Variabel independen merupakan variabel yang dapat dan dimungkinkan mempengaruhi variabel dependen didalam penelitian ini variabel independen berupa Tunjangan Kinerja. kemudian untuk variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen berupa kinerja pegawai. Sedangkan variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat diartikan variabel ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel tetapi tidak dapat diukur dan diamati. Dalam penelitian ini variabel intervening berupa kepuasan kerja.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai, Menurut Efendi (2002) dalam Hidayah (2016), berpendapat bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai yang ditampilkan sesuai tanggung jawabnya dalam suatu organisasi baik kualitas maupun kuantitas sesuai dengan apa yang menjadi tanggung jawab yang diberikan oleh suatu organisasi. Hasil kerja tersebut merupakan implementasi dari beberapa hal yang dimiliki oleh karyawan dan

merupakan gambaran tingkat pendidikan, inisiatif, pengalaman kerja, kompensasi dan kepuasan dalam bekerja.

Pengukuran variabel kinerja pegawai pada penelitian ini menggunakan instrumen yang diadaptasi dari penelitian Prasetyo & Budi. (2015). Skala pengukuran pada penelitian ini yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tunjangan kinerja. Menurut Darwis (2015), Tunjangan Kinerja dapat diartikan sebagai sesuatu yang diterima pegawai sebagai imbalan dari kontribusi yang telah diberikannya kepada organisasi tempat bekerja. Tunjangan Kinerja merupakan bentuk pemberian kompensasi terhadap pegawai. Menurut Griffin (2013) dalam Satriowati (2016), Kompensasi merupakan remunerasi financial yang diberikan oleh organisasi kepada pegawainya sebagai imbalan atas pekerjaan mereka. Kemampuan pegawai yang berprestasi kerja baik dalam suatu perusahaan hendaknya diimbangi dengan perolehan gaji yang sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada perusahaan. Apabila pegawai tidak mendapatkan kompensasi yang sesuai dan tepat waktu, maka prestasi kerja pegawai tidak akan bisa maksimal sehingga dapat mengakibatkan tujuan perusahaan sulit tercapai.

Pengukuran variabel Tunjangan Kinerja pada penelitian ini menggunakan instrumen yang diadaptasi dari penelitian Reginaldi (2014) Skala pengukuran pada

penelitian ini yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Variabel Intervening

Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Kepuasan Kerja. Menurut Gibson dalam Satriowati (2016), kepuasan kerja seseorang merupakan ungkapan dari fenomena psikologis seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukannya berdasarkan persepsi yang bersangkutan terhadap berbagai dimensi lingkungan pekerjaan, antara lain: tugas-tugas yang dilakukan, rekan sekerja, lingkungan kerja dan kompensasi pekerjaan.

Pengukuran variabel kepuasan kerja pada penelitian ini menggunakan instrumen yang diadaptasi dari penelitian Prasetyo & Budi. (2015). Skala pengukuran pada penelitian ini yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Statistik Deskriptif

Digunakan untuk memberikan gambaran informasi secara umum yang meliputi gambaran data yang diolah tentang karakteristik responden yang ditampilkan dalam tabel statistik deskriptif (Darma, 2004).

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah melakukan pengujian untuk mengukur pertanyaan pertanyaan di dalam kuesioner yang digunakan agar pertanyaan dalam kuesioner

benar dan dapat digunakan untuk mengukur variabel. Uji validitas berguna untuk menentukan seberapa teliti suatu alat melakukan fungsi ukurannya. Pengujian ini menggunakan metode *Pearson Correlation*. Butir pertanyaan dikatakan valid jika korelasi antara masing-masing butir pertanyaan memiliki $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila diukur dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Untuk uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,05

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, sebaiknya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan parameter yang valid dan handal. Uji asumsi klasik untuk penelitian ini terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2007). Data dapat dikatakan baik jika memiliki distribusi normal (tidak menceng ke kiri atau ke kanan). Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika *Asymp Sig 2 tailed* > tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka dapat

disimpulkan data residual berdistribusi normal.

2) Jika *Asymp Sig 2 tailed* < tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2007). Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas tetapi jika $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ dapat dikatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2007). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heterokedasitas. Untuk mengetahui adanya heterokedasitas dapat menggunakan uji *Glejser*. pada uji heterokedasitas jika didapatkan hasil $sig > 0,05$ atau diatas 5% maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala heterokedasitas.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Regresi Linier

a. Uji Regresi Linear Sederhana Model 1

Uji Regresi linear Sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa tinggi hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji Regresi Linear Sederhana ini digunakan untuk menguji variabel Kebijakan Tunjangan Kinerja terhadap Kepuasan Kerja.

Model yang digunakan untuk melakukan analisis ini disajikan dalam persamaan sebagai berikut: $Y' = a + b X + e$

Keterangan : Y = Nilai yang diprediksi
 a = Konstanta atau bila harga X = 0
 b = Koefisien regresi
 X = Nilai variabel independent

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh Nilai variabel independent (X) terhadap Nilai yang diprediksi (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh Nilai variabel independent (X) terhadap Nilai yang diprediksi (Y).

(Sugiyono, 2004).

b. Uji Regresi Linear Berganda Model II

Pengujian terhadap variabel dependen dapat menggunakan dua atau lebih variabel independen dan diharuskan memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji Regresi Linear Berganda ini digunakan untuk

menguji secara bersama pengaruh variabel Kebijakan Tunjangan Kinerja dan Kepuasan Kinerja terhadap Kinerja pegawai.

Model yang digunakan untuk melakukan analisis ini disajikan dalam persamaan sebagai berikut: $Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Keterangan : Y = Nilai yang diprediksi
 a = Konstanta atau bila harga X = 0
 b = Koefisien regresi
 X = Nilai variabel independent

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh Nilai variabel independent (X) terhadap Nilai yang diprediksi (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh Nilai variabel independent (X) terhadap Nilai yang diprediksi (Y).

(Sugiyono, 2004).

2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tujuan dalam uji ini adalah untuk dapat mengetahui besarnya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Hasil dari uji ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R²*. Jika semakin banyak suatu variabel independen terlibat, maka akan semakin besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya (Nazaruddin, 2015).

3. Pengujian Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen pada penelitian dapat memengaruhi variabel dependen secara simultan

atau bersama-sama dalam model penelitian. Pengujian hanya dilakukan pada model kedua, karena untuk model pertama diolah menggunakan regresi sederhana yang hanya memiliki satu variabel independen yang memengaruhi variabel dependen. Nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ dapat disimpulkan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

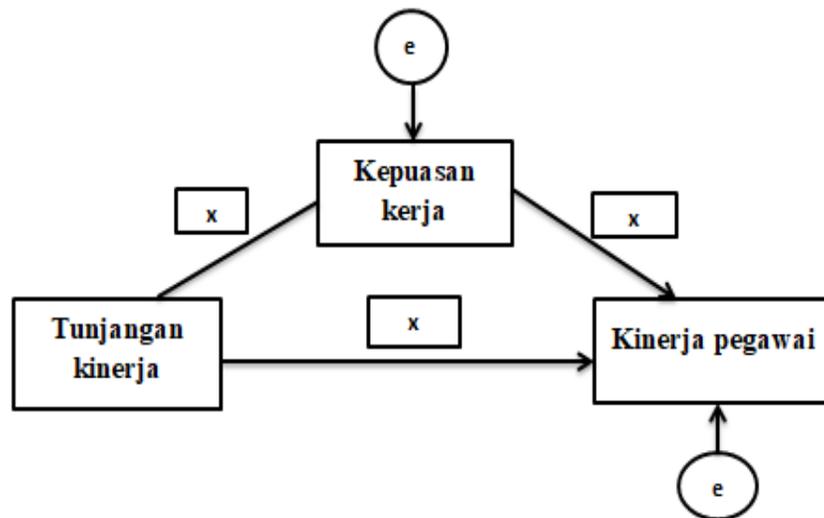
Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh dari variabel independen secara parsial dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai sig dan nilai *Unstandardized Coefficients*. Syarat hipotesis diterima, jika memiliki nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$ dan arah koefisien searah dengan arah hipotesis, maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Nazaruddin, 2015).

5. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan bentuk khusus dari analisis jalur. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan sebab akibat). Analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono, 2007:297).

Analisis jalur merupakan pengembangan model regresi yang digunakan untuk menguji kesesuaian dari matrik korelasi dari dua atau lebih model yang diperbandingkan dengan melihat pengaruh antar faktor dalam sebuah model jalur. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Analisis jalur berfungsi menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner (Ghozali, 2011:250). Langkah menentukan hipotesis 2 adalah sebagai berikut:

a) Langkah Pertama



Gambar Path Analysis

Keterangan:

x_1 = Koefisien path dari pengaruh langsung Tunjangan Kinerja ke

Kinerja Karyawan

x_2 = Koefisien Path dari pengaruh tidak langsung Tunjangan Kinerja ke Kinerja Karyawan

x_3 = Koefisien Path dari Kepuasan Kerja ke Kinerja Karyawan

e_1 = Residual atas Kepuasan Kerja ($e_1 = (\sqrt{1 - R^2})$)

e_2 = Residual atas Kinerja Karyawan dari Tunjangan Kinerja ($e_2 = (\sqrt{1 - R^2})$)

b) Langkah Kedua

Koefisien jalur dihitung dengan membuat 2 (dua) persamaan structural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan.

Dalam hal ini persamaan tersebut adalah:

$$\text{Kepuasan Kerja} = \alpha + p_2 \text{ Tunjangan Kinerja} + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$\text{Kinerja Karyawan} = \alpha + p_1 \text{ Tunjangan Kinerja} + p_3 \text{ Kepuasan Kerja} + e_2 (2)$$

Standardized koefisien untuk Tunjangan Kinerja pada persamaan (1) akan memberikan nilai p_2 . Sedangkan koefisien untuk Tunjangan Kinerja dan Kepuasan Kerja pada persamaan (2) akan memberikan nilai p_1 dan p_3 .

Apabila nilai standardized beta Tunjangan Kinerja pada hasil output persamaan (1) > 0.00 dan menghasilkan signifikan 0.00 berarti dapat diketahui bahwa Tunjangan Kinerja mempengaruhi Kepuasan Kerja. Nilai unstandardized beta Tunjangan Kinerja merupakan nilai jalur path p_1 dan nilai unstandardized beta Kepuasan Kerja merupakan nilai jalur path p_2 .

c) Langkah Ketiga

Hasil dari analisis jalur Tunjangan Kinerja dapat berpengaruh langsung maupun berpengaruh tidak langsung terhadap Kepuasan Kerja. Besar dari

pengaruh langsung dapat langsung dilihat, sedangkan besar pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya atau dengan total pengaruh Tunjangan Kinerja ke Kepuasan Kerja. Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien ($p_2 \times p_3$) dilihat signifikan atau tidak diuji dengan Sobel test sebagai berikut:

$$Sp_2p_3 = P_3^2 SP_3^2 + P_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2$$

Berdasarkan hasil kita dapat menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumusan sebagai berikut:

$$t = \frac{p_2p_3}{Sp_2p_3}$$

Setelah nilai thitung diketahui, kemudian dibandingkan dengan ttabel dengan tingkat signifikan 0.05 yaitu sebesar 1.991. Apabila nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan yang berarti ada pengaruh mediasi atau dengan kata lain hipotesis diterima (Ghozali, 2011: 225).